



Analisis Penerapan Administrasi Digital pada PT Semesta Integrasi Digital

¹Raihan Nurrohman ,²Christian Wiradendi Wolor ,³Adnan Kasofi ,
^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

Jalan Rawamangun Muka No. 11 Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

E-mail: raihannr01@gmail.com

Abstract. This study applies a qualitative descriptive method with the aim of describing and analyzing the issues found. This qualitative approach is based on the collection of primary and secondary data. Primary data in this study were obtained through observation, interviews, and documentation, while secondary data were obtained through books, previous research, and articles relevant to this study. The data source in this study was interview transcripts obtained from a number of respondents called research informants. The informants were selected based on a certain method because their abilities or positions were considered to be able to describe the problems that would be the object of the study. The informants in this study numbered four people consisting of two operational heads and two administrative staff. The main objective of this study was to understand the implementation of digital administration at PT Semesta Integrasi Digital, including the challenges faced in implementing digital administration, and the digital administration data security system of PT Semesta Integrasi Digital. The results of the study showed that the implementation of digital administration at PT Semesta Integrasi Digital has increased work efficiency, especially in terms of data management and reporting. This finding is reinforced by the results of interviews which showed that when the data security system has been implemented using encryption and access restrictions, there are still challenges in terms of further data integration and protection.

Keywords: Employees, Digital Administration, Security

Abstrak. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis isu-isu yang ditemukan. Pendekatan kualitatif ini berdasarkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku, penelitian sebelumnya, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini ialah transkrip wawancara yang diperoleh dari sejumlah responden yang disebut dengan informan penelitian. Informan tersebut dipilih berdasarkan cara tertentu karena kemampuan atau kedudukannya dianggap dapat mendeskripsikan masalah yang akan dijadikan obyek penelitian. Informan dari penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri dari dua kepala operasional dan dua staff administrasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami penerapan administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital, termasuk tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan administrasi digital, dan sistem keamanan data administrasi digital PT Semesta Integrasi Digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan administrasi digital di PT Semesta Integrasi Digital telah membawa peningkatan efisiensi kerja, terutama dalam hal pengelolaan data dan laporan. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa ketika sistem keamanan data telah diterapkan dengan menggunakan enkripsi dan pembatasan akses, namun masih terdapat tantangan dalam hal integrasi dan perlindungan data lebih lanjut.

Kata kunci: Karyawan, Administrasi Digital, Keamanan

1. LATAR BELAKANG

Teknologi digital memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan proses yang sebelumnya memerlukan tenaga dan waktu besar, sekaligus mempercepat alur informasi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan fleksibilitas serta ketepatan kerja (Fauzi et al., 2024). Menurut Novy Arisca & Hendra Ibrahim (2024) administrasi digital di berbagai negara kini banyak mengadopsi teknologi canggih seperti Enterprise Resource Planning (ERP), Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), Big Data, dan sistem otomatisasi untuk

mengubah cara kerja administrasi bisnis dan perdagangan internasional. Seperti pada halnya, Korea Selatan memulai e-government lebih awal (1995) dibanding Jepang (2001), namun perkembangan e-government di Jepang lebih pesat dan luas. Korea Selatan mengalami tantangan berupa fragmentasi kementerian yang sempat memperlambat kemajuan, meskipun kemudian ada upaya perbaikan (Lin & Yaakop, 2024).

Digitalisasi administrasi mengacu pada adopsi dan integrasi teknologi digital untuk menyederhanakan proses administrasi. Hal ini melibatkan digitalisasi sistem berbasis kertas tradisional, memanfaatkan alat digital untuk pengelolaan data, komunikasi, dan penyampaian layanan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan administrasi secara keseluruhan di masyarakat pedesaan. Hal ini dapat mencakup penerapan sistem pencatatan digital, platform layanan online, dan saluran komunikasi berbasis teknologi (Muchtar & Darusalam, 2022).

Informasi yang dikelola secara digital memungkinkan pemangku kepentingan untuk memiliki akses yang cepat dan mudah terhadap laporan, analisis, dan data-data penting lainnya yang dapat digunakan dalam perencanaan strategis (Nopriyanto et al., 2025). Teknologi seperti big data analytics juga memungkinkan perusahaan untuk menganalisis pola-pola data yang kompleks dan menghasilkan wawasan yang dapat menjadi dasar perencanaan jangka panjang yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, Peneliti menemukan bahwa sistem administrasi pada PT Semesta Integrasi Digital masih belum dilakukan secara optimal. Pada proses administrasi terdapat banyak sheet dalam satu file. Kendala ini muncul karena volume data yang besar harus dibagi ke dalam beberapa sheet untuk memudahkan pemrosesan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Administrasi

Administrasi dalam arti sempit adalah berasal dari kata administratie (bahasa Belanda), yang meliputi kegiatan seperti catat-mencatat, pembukuan ringan, surat-menjurut, ketik-mengetik, agenda dan lain-lain, yang bersifat teknis ketatausahaan (Marliani, 2018). Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah suatu proses rangkaian kerjasama yang dilakukan antara dua orang atau lebih berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam sebuah hirarki organisasi yang saling mendukung dan melengkapi untuk mencapai tujuan tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Pengertian Administrasi Digital

Administrasi digital adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola administrasi kantor, pemerintahan atau organisasi. Dengan menggunakan sistem informasi, administrasi digital memudahkan pengelolaan data dan informasi, serta mempermudah komunikasi dan koordinasi antar unit kerja. Menurut Putri et al. (2024) dengan bantuan teknologi digital, tugas- tugas administratif seperti pengolahan informasi, arsip dokumen, serta pelaporan dapat dilakukan tanpa campur tangan manusia secara langsung melalui sistem otomatis.

Menurut Lukman et al. (2024) digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses data administratif. Berikut adalah beberapa definisi digitalisasi administrasi menurut para ahli:

- a. Menurut Dr. Amil Ahmad Ilham, digitalisasi administrasi adalah upaya untuk mengubah proses administrasi manual menjadi proses yang terkomputerisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi.
- b. Menurut Prof. Dr. Ir. I Gede Mahatma Yuda Bakti, M.Sc., digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mempercepat proses administrasi, mengurangi biaya dan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- c. Menurut Dr. Mohd Ridzuan Darun, digitalisasi administrasi adalah proses transformasi digital yang mengubah proses administrasi konvensional menjadi proses yang terotomatisasi dan terkomputerisasi, sehingga mempercepat proses, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- d. Menurut Prof. Dr. Syamsul Hadi, digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses administrasi, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.
- e. Menurut Dr. Amil Ahmad Ilham, digitalisasi administrasi adalah upaya untuk mengubah proses administrasi manual menjadi proses yang terkomputerisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi.
- f. Menurut Prof. Dr. Ir. I Gede Mahatma Yuda Bakti, M.Sc., digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mempercepat proses administrasi, mengurangi biaya dan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- g. Menurut Dr. Mohd Ridzuan Darun, digitalisasi administrasi adalah proses transformasi digital yang mengubah proses administrasi konvensional menjadi proses yang terotomatisasi dan terkomputerisasi, sehingga mempercepat proses, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

h. Menurut Prof. Dr. Syamsul Hadi, digitalisasi administrasi adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses administrasi, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

Fungsi – Fungsi Administrasi

Seluruh aktivitas administrasi itu berfungsi memelihara kelancaran komunikasi, ketepatan kalkulasi, keteraturan warkat dan membuat laporan dan melindungi arus prosedur rutin sehingga dapat membantu dengan efisien (Rahayu et al., 2024). Menurut Safingudin (2020) aktivitas administrasi akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh beberapa unsur, yaitu sumber daya manusia yaitu pegawai yang siap pakai, pembiayaan yaitu dana (anggaran) yang cukup, sarana kerja yaitu perlengkapan yang diperlukan seperti gedung kantor, mesin ketik, alat komunikasi dan alat perlengkapan lainnya, prasarana kerja yaitu berupa susunan organisasi dan tata kerja, prosedur kerja, keputusan, petunjuk-petunjuk, peraturan, instruksi, edaran dan lain-lain yang sifatnya merupakan pedoman umum dan khusus.

Fungsi administrasi dalam proses pelaksanaan pekerjaan yang utama adalah harus dijalankan oleh seorang pimpinan untuk mengarahkan dan menggerakkan segala kegiatan terhadap bawahan agar dapat menghindari adanya pemborosan biaya, waktu dan sarana perlengkapan kantor (Mariyah et al., 2021). Dengan memahami fungsi administrasi tersebut maka tujuan akan dengan mudah untuk tercapai dan efektivitas pekerjaan kantor akan meningkat artinya akan sangat berpengaruh pada efisiensi tenaga, biaya dan waktu. Dengan memahami fungsi-fungsi administrasi maka apa yang menjadi tugas pokok organisasi dapat dijalankan dengan baik dan pada akhirnya tujuan organisasi yang tertuang dalam visi dan misi akan terwujud (L. K. Dewi, 2020).

Manfaat Administrasi Digital

Administrasi digital merujuk pada proses pengelolaan administrasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaannya. Transformasi digital dalam bidang administrasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam berbagai proses organisasi, baik di sektor publik maupun swasta.

Menurut Sarjito (2023) administrasi digital mampu menyederhanakan alur kerja dengan mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, mempercepat proses penyimpanan dan pencarian data, serta meminimalisir risiko kehilangan informasi. Selain itu, integrasi antar sistem memungkinkan kolaborasi lintas divisi secara lebih efektif.

Tantangan Implementasi Administrasi Digital

Penerapan administrasi digital menghadapi beberapa tantangan signifikan yang perlu diperhatikan dalam proses implementasinya. Menurut Basuki et al. (2024) ketergantungan

terhadap teknologi menjadi salah satu tantangan utama, dimana organisasi semakin bergantung pada sistem digital untuk menjalankan operasional sehari-hari. Ketika terjadi gangguan sistem atau server down, hal ini dapat menghambat proses kerja dan menurunkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Keterbatasan akses teknologi masih menjadi hambatan serius, terutama di wilayah terpencil yang belum memiliki infrastruktur digital memadai (Gesang Wahyudi & Jatun, 2024). Kesenjangan digital ini dapat mengakibatkan ketimpangan dalam pelayanan dan akses terhadap sistem administrasi digital. Hal ini menjadi tantangan besar dalam menciptakan sistem administrasi yang inklusif dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

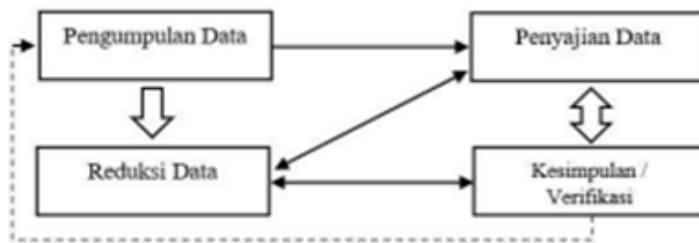
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan yang dimulai dari November 2024 sampai dengan April 2025. Tempat yang dijadikan lokasi oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah PT Semesta Integrasi Digital. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang education technology yang didirikan sejak tahun 2016 oleh Najelaa Shihab dan dikembangkan oleh para profesional di bidang pendidikan dan teknologi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang disajikan dalam bentuk narasi agar dapat menangkap makna dari informan (Rijal Fadli, 2021). Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi fenomena yang terjadi pada departemen perusahaan terkait penerapan sistem administrasi dalam transformasi digital.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara dan observasi, sementara data sekunder berupa informasi tambahan yang didapat dari dokumen, laporan, atau referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Informan penelitian adalah individu atau partisipan yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan tentang objek penelitian dan dapat memberikan informasi terkait topik yang sedang diteliti (Sumakul & Ch Ruata, 2020). Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara dengan empat narasumber, termasuk dua wakil kepala operasional dan dua staf admin yang memiliki akses dan informasi lengkap mengenai sistem administrasi perusahaan.

Penggambaran proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :



Gambar 1. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Tahapan pertama pada gambar 1 diatas adalah pengumpulan data, baik primer maupun sekunder, melalui metode seperti wawancara, survei, atau observasi. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi agar lebih mudah dipahami. Tahap selanjutnya adalah reduksi data, yaitu menyaring dan memilih data yang relevan, menghapus informasi yang tidak diperlukan, sehingga fokus penelitian lebih terarah. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti merumuskan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini dapat memberikan kontribusi pada teori atau praktik yang relevan. Dalam keseluruhan proses, ketelitian dan keakuratan diperlukan agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan mendukung tujuan penelitian. Analisis data membantu memahami makna dari informasi yang dikumpulkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Administrasi Digital

Administrasi digital adalah proses pengelolaan data dan dokumen menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja. Sistem ini menggantikan metode manual dengan platform digital seperti cloud storage, aplikasi manajemen, dan spreadsheet online. Dalam praktiknya, administrasi digital memungkinkan akses data secara real-time, mempercepat alur kerja, serta mengurangi kesalahan manusia.

Hasil observasi menjelaskan bahwa implementasi digitalisasi administrasi memang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam aktivitas harian, terutama dalam pengelolaan data dan pelaporan. Proses pencatatan menjadi lebih cepat dan rapi, serta memudahkan pemantauan data secara real-time. Namun, masih ditemukan beberapa kendala teknis yang menghambat kelancaran operasional, seperti perangkat keras yang kurang memadai di beberapa unit kerja dan ketergantungan pada koneksi internet. Secara keseluruhan, transisi menuju digitalisasi berjalan cukup baik dengan dukungan internal yang solid dan sistem yang terus disempurnakan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Desiani et al. (2021) bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, perlu diadakan pelatihan penggunaan Microsoft Office Word, Excel, dan PowerPoint. Pelatihan ini dilakukan dengan tahapan prates, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, praktikum, serta evaluasi (Arief Tri Faturachman et al., 2024).

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Administrasi Digital

Sering terjadinya gangguan sistem dan lambatnya akses server menghambat kelancaran proses kerja. Selain itu, adanya kesenjangan dalam kemampuan digital di antara pegawai juga menjadi masalah, yang mengindikasikan perlunya pelatihan lebih lanjut. Menurut Rizki Ismail et al. (2025) Resistensi terhadap perubahan dari pegawai yang sebelumnya terbiasa dengan metode manual turut menghambat kemajuan proses digitalisasi. Transformasi budaya kerja yang harus terjadi juga menjadi tantangan besar, yang memerlukan dukungan penuh dari manajemen serta komunikasi yang efektif di dalam organisasi (Norliani et al., 2024).

Menurut Zakaria et al. (2024) Keterbatasan sistem administrasi yang masih dilakukan secara manual menciptakan beberapa masalah, seperti kurangnya efisiensi, potensi kesalahan manusia, dan risiko kehilangan informasi yang penting. Sistem manual yang masih menggunakan dokumen kertas sering menimbulkan redundansi data, kesulitan dalam penelusuran dokumen, penggunaan kertas yang tidak efisien, serta lambatnya pembuatan laporan (Mudamakin & Radja, 2020).

Sistem Keamanan Data Dalam Administrasi Digital

Tantangan utama yang dihadapi adalah ketergantungan pada sistem administrasi yang belum sepenuhnya terintegrasi, mengakibatkan proses yang lambat dan rentan kesalahan. Penggunaan platform yang tidak dirancang khusus untuk administrasi perusahaan mengurangi efisiensi (Lubis & Nainggolan, 2019). Menurut Wijoyo SSKom et al. (2023) perusahaan harus rutin melakukan backup data dan memiliki tim IT yang siap menangani insiden keamanan, menunjukkan komitmen terhadap perlindungan data.

Dengan belum amannya file data, yang seharusnya rahasia dan hanya bisa diakses oleh pimpinan bisa saja berada pada map yang bisa diakses oleh seluruh pegawai, tentu hal seperti ini bisa saja terjadi karena tidak adanya sistem bagi pakai berkas yang terpusat atau adanya sebuah komputer server yang khusus melayani bagi pemakai berkas serta bisa membagi-bagi hak akses pada setiap bidang kerja, kepada para pekerja yang rutin mengerjakan tugasnya sehari-hari. Strategi keamanan data yang meliputi backup rutin, kontrol akses ketat, enkripsi data, dan rencana respons insiden, yang secara efektif menjaga keberlangsungan operasional (Lisa Maryanto et al., 2022).

Penggunaan platform yang tidak sepenuhnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan administrasi perusahaan juga membatasi efisiensi dan kemampuan sistem. Uraian tersebut sejalan dengan penelitian Lisa Maryanto et al. (2022) yang menyatakan bahwa Keamanan informasi merupakan bagian terpenting dari sebuah instansi atau perusahaan. Kebutuhan akan keamanan informasi timbul dari kebutuhan dalam melindungi data.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Administrasi Digital Pada PT Semesta Integrasi Digital, peneliti dapat mengambil kesimpulan. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat peneliti susun adalah sebagai berikut :

1. Digitalisasi administrasi di PT Semesta Integrasi Digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan. Sistem administrasi digital menggantikan metode manual yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan penggunaan perangkat lunak seperti Google Workspace, proses pencatatan, penyimpanan, dan berbagi data menjadi lebih cepat dan mudah. Namun, meskipun memberikan kemudahan dalam pengelolaan administrasi, sistem ini masih memiliki keterbatasan dalam menangani data dalam jumlah besar. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dan peningkatan dalam sistem administrasi digital agar dapat lebih optimal dalam mengelola volume data yang lebih besar.
2. Meskipun administrasi digital membawa berbagai manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan adaptasi terhadap sistem baru, terutama bagi karyawan yang sebelumnya terbiasa menggunakan metode administrasi konvensional. Beberapa karyawan mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang ada di dalam sistem digital, sehingga membutuhkan pelatihan khusus agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Gangguan pada jaringan internet atau sistem yang digunakan dapat menghambat akses terhadap data dan memperlambat proses kerja. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan memastikan keberlanjutan operasional sistem administrasi digital dalam berbagai kondisi.
3. Seiring dengan meningkatnya penggunaan sistem berbasis cloud, perusahaan harus memastikan bahwa data yang tersimpan aman dari ancaman kebocoran atau akses tidak sah. Berdasarkan penelitian ini, PT Semesta Integrasi Digital masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan keamanan sistem administrasi digital yang mereka gunakan. Meskipun Google

Spreadsheet yang digunakan oleh perusahaan memiliki fitur keamanan seperti kontrol akses dan enkripsi data, penelitian ini menemukan bahwa sistem ini masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan hak akses pada bagian tertentu dari data. Selain itu, risiko serangan siber atau kebocoran data akibat kesalahan pengguna juga menjadi perhatian yang harus diatasi dengan kebijakan keamanan yang lebih ketat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan di atas, beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan bagi perusahaan yakni sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada PT Semesta Integrasi Digital saja, tetapi juga pada perusahaan lain yang telah menerapkan administrasi digital. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem administrasi digital di berbagai jenis industri dan sektor.
2. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi karyawan terhadap sistem administrasi digital, termasuk strategi pelatihan yang paling efektif serta pendekatan yang dapat mempercepat proses adaptasi. Selain itu, dapat dilakukan penelitian mengenai dampak digitalisasi terhadap produktivitas dan kepuasan kerja karyawan.

REFERENSI

- Arief Tri Faturachman, M., Muhammad Galih, A., Aldiansyah, D., Andi Putra Pratama, G., Zaka Firdana, I., Saputra, J., Fahmi Abdillah, R., Anargya Gita, S., Sulistyawati, Y., & Muhamir, A. (2024). PELATIHAN DASAR MICROSOFT OFFICE (MICROSOFT WORD, MICROSOFT EXCEL, & POWER POINT) UNTUK SISWA-SISWI SMP DHARMA KARYA UT. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 4).
- Basuki, A., Kusno Hadi, I., Sopiin, Raindra, M., & Irul ferdiyansyah, M. (2024). *PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS TNI.* 11(2), 2355–5262. <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/mahatvavirya/article/view/235/214>
- Desiani, A., Yahdin, S., Hermansyah, Alwine, D., Irmeilyana, & Savera Mutiara. (2021). *PEMANFAATAN APLIKASI PERKANTORAN DIGITAL UNTUK PENGELOLAAN ADMINISTRASI DESA BETI INDRALAYA SELATAN.* 5.
- Dewi, L. K. (2020). FUNGSI ADMINISTRASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI PELAYANAN PADA BADAN PENYELENGGARAAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN CABANG BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Sosial dan Humanis Sains*, 5.
- Fauzi, M. R., Saimi, S., & Fathoni, F. (2024). Tantangan dan Solusi Administrasi Kesehatan di Era Digital (Tinjauan Literature Review atas Implementasi Teknologi). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1093–1103.

<https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6219>

Gesang Wahyudi, N., & Jatun. (2024). Indonesian Research Journal on Education Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4). <https://www.irje.org/irje/article/view/1138/812>

Lin, Z., & Yaakop, M. R. (2024). Research on digital governance based on Web of Science—a bibliometric analysis. In *Frontiers in Political Science* (Vol. 6). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/fpos.2024.1403404>

Lisa Maryanto, A., Noor Al Azam, M., & Nugroho, A. (2022). EVALUASI MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI PADA PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI MENGGUNAKAN INDEKS KAMI. *Journal Simantec*, 11(1). <https://journal.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/14099>

Lubis, L. S., & Nainggolan, N. P. (2019). Proses Rekrutmen dan seleksi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Schneider Electric Manufacturing Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 2(2019), 76–88. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1603>

Lukman, J. P., Ahmad, D., Sakir, R., & Sakir, A. R. (2024). Transformasi Digital dalam Administrasi Publik: Peluang dan Tantangan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2, 1042–1049. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISERhttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

Mariyah, S., Hasibuan, L., Anwar, K., Rizki, A. F., Uin, S., Thaha, S., Jambi, I., & Artikel, R. (2021). Perspektif Pengelolaan Pendidikan Fungsi Pengelolaan (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) INFO ARTIKEL ABSTRAK. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 268–281. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>

Marliani, L. (2018). DEFINISI ADMINISTRASI DALAM BERBAGAI SUDUT PANDANG. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5.

Muchtar, F. S. P., & Darusalam, U. (2022). Penerapan Metode Pencatatan Perpetual Pada Sistem Informasi Kasir Penjualan dan Pencatatan Barang. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(1), 588. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3518>

Mudamakin, N. U., & Radja, M. (2020). *Perancangan Sistem Infomasi Administrasi Berbasis Web (Studi kasus: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores)*. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/4291>

Nopriyanto, A., Tinggi, S., & Gici, I. E. (2025). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 2025. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/komitmen/article/view/41614/11980>

Norliani, Sari, M. N., Sigid, M., Safarudin, & Jaya, R. (2024). *TRANSFORMASI DIGITAL DAN DAMPAKNYA PADA ORGANISASI: TINJAUAN TERHADAP IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMATIKA*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

Novy Arisca, & Hendra Ibrahim. (2024). Peran Teknologi Terhadap Lingkungan Bisnis

Internasional. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 2(2), 18–23.
<https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i2.1430>

Putri, S. M. A., Nurnawati, E., & Karina, N. (2024). SMART GOVERNANCE MELALUI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SURAT APLIKASI “SIPADEK” DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA JAMBI. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 14, 39–49.
<https://ejournal.ipdn.ac.id/JIWBP/article/view/4025/1836>

Rahayu, P., Tantri, A., Julia, A. P., & Pamungkas, F. H. (2024). Pelaksanaan Administrasi Surat Menyurat dan Kearsipan di Lembaga Pendidikan. *Pelaksanaan Administrasi Surat (Rahayu, Dkk.) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 149(2), 149–154.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11398525>

Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>

Rizki Ismail, M., Setiawan Saputra, T., Sari, A. S., Wulandari, S., Fakultas, M., Sekolah, E., Ekonomi, T. I., & Palembang, A. (2025). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efektivitas Administrasi (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kota Palembang Bagian Staff Umum dan Kepegawaian). *Pengaruh Digitalisasi Terhadap (Ismail, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.14709024>

Safingudin, A. (2020). MENEJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MTs NEGERI TRIWARNO KUTOWINANGUN KEBUMEN. *Jurnal Cakrawala*, 4(1).
<https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/index>

Sarjito, A. (2023). Dampak Digitalisasi Administrasi Perdesaan di Negara Berkembang. *JURNALILMAIH ILMU ADMINISTRASI*, 13(2), 106–124.
<https://doi.org/10.33592/jiia.v13i2.3814>

Sumakul, Y., & Ch Ruata, S. N. (2020). *KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DALAM MASA PANDEMI COVID-19*. <https://www.ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight/article/view/302/244>

Wijoyo SSKom, A., Fatimah, S., Widianti, Y., & Fadillah, M. (2023). *Keamanan Data dalam Sistem Informasi Manajemen: Risiko dan Strategi Perlindungan*.
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>

Zakaria, A., Pakaya, N., Hadjaratie, L., Yusuf, R., Program,), Informasi, S. S., & Teknik, F. (2024). *SOSIALISASI DAN PELATIHAN ADMINISTRASI TATA USAHA DIGITAL SMK N 1 GORONTALO*. 3(1).